

AMANAT MENTERI PERHUBUNGAN HARI PERHUBUNGAN NASIONAL 2026

17 September 2026

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh, Selamat Pagi, Salam Sejahtera Untuk Kita Semua, Shaloom, Om Swastiastu, Namo Buddhaya, Salam kebajikan,

Para peserta upacara,/ seluruh insan perhubungan di mana pun Saudara bertugas, yang saya banggakan.//

Hari Perhubungan Nasional tahun ini/ kita peringati dalam suasana yang penuh makna.//

Kita memanjatkan rasa syukur ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa,/ atas banyak pekerjaan yang telah kita selesaikan.//

Tetapi pikiran dan hati kita juga diliputi keprihatinan/ atas berbagai musibah transportasi yang terjadi belakangan ini.//

Pada kesempatan pertama ini,/ atas nama pribadi dan keluarga besar Kementerian Perhubungan,/ saya kembali menyampaikan duka cita yang mendalam/ kepada para korban dan keluarga yang ditinggalkan.//

Peristiwa-peristiwa itu/ mengingatkan kita pada satu hal yang sangat mendasar:/ **dalam transportasi,/ keselamatan tidak pernah boleh menjadi rutinitas administratif/ terhadap sistem yang kita bangun dan kita awasi.//**

Keselamatan adalah tanggung jawab moral.//

Standar keselamatan harus hidup di lapangan!.//

Penegasan ini menjadi semakin penting/ karena kita bekerja di tengah lingkungan yang kian kompleks.//

Dalam beberapa waktu terakhir,/ jajaran perhubungan harus merespons kebakaran hutan dan lahan,/ gempa bumi,/ erupsi Gunung Anak Krakatau,/ gangguan penerbangan,/ hingga kecelakaan pelayaran.//

Dalam situasi seperti itu,/ keselamatan dan konektivitas harus dijaga secara bersamaan:/ berani menghentikan operasi ketika keadaan tidak aman,/ tetapi juga cepat mencari alternatif/ agar mobilitas masyarakat dan distribusi bantuan tidak terputus.//

Saudara-saudara yang saya banggakan,/

Hari Perhubungan Nasional 2026 mengangkat tema:/ **“Menghubungkan Indonesia untuk Masa Depan Lebih Maju.”//**

Kita menghubungkan pulau dengan pulau./ Kota dengan desa./ Sentra produksi dengan pasar./ Rumah dengan sekolah dan rumah sakit.//

Kita mempertemukan keluarga,/ membuka kesempatan kerja,/ membawa bahan pangan,/ menggerakkan industri,/ serta menghadirkan negara sampai ke wilayah 3T (Terdepan, Terluar, dan Terpencil).//

Itulah sebabnya/ transportasi tidak dapat dipandang semata sebagai urusan kendaraan dan infrastruktur.//

Sebuah pelabuhan/ dapat mengubah kehidupan satu pulau.//

Sebuah penerbangan perintis/ dapat mempersingkat perjalanan sehari-hari menjadi hitungan jam.//

Jalur kereta/ dapat membuka pusat ekonomi baru.//

Angkutan massal yang baik/ dapat mengembalikan waktu yang selama ini hilang di jalan.//

Dan sistem logistik yang efisien/ dapat membuat hasil petani, nelayan, dan pelaku usaha sampai kepada masyarakat/ dengan biaya yang lebih wajar.//

Bapak Presiden Prabowo Subianto juga telah menegaskan/ pentingnya konektivitas antara pusat-pusat produksi dan permukiman/ untuk menurunkan biaya angkut dan biaya logistik/ serta memperluas pemerataan pembangunan.//

Karena itu,/ Saudara-saudara Insan Perhubungan,/ tugas kita ke depan tidak ringan.//

Kita harus menjaga layanan keperintisan/ agar masyarakat di wilayah 3T tetap terhubung.//
Kita harus memperkuat angkutan massal perkotaan/ agar transportasi publik menjadi pilihan yang semakin layak dan menarik.//

Kita harus membangun integrasi antarmoda/ agar perjalanan dari pintu ke pintu menjadi lebih mudah.//

Dan kita harus memperbaiki sistem logistik/ agar konektivitas benar-benar menghasilkan nilai tambah bagi perekonomian.//

Pada saat yang sama,/ kita harus berani berubah.//

Teknologi harus membuat pengawasan semakin transparan dan efektif.//

Ini menunjukkan/ bahwa transformasi digital harus berujung pada sesuatu yang nyata:/ perjalanan yang lebih selamat,/ kepatuhan yang lebih baik,/ dan sistem logistik yang semakin tertib.//

Namun,/ secanggih apa pun teknologi,/ ujung dari pelayanan publik tetap manusia.//

Aplikasi,/ sistem pengawasan,/ infrastruktur terbaik,/ pada akhirnya berpulang kepada integritas,/ kepedulian,/ dan keberanian kita mengambil keputusan yang benar.//

Karena itu,/ **5 Citra Manusia Perhubungan** yang telah lama menjadi pedoman kita/ tidak boleh sekadar dihafalkan.//

Tanggap terhadap kebutuhan masyarakat,/ tangguh menghadapi tantangan,/ serta bertanggung jawab terhadap keselamatan dan keamanan jasa perhubungan/ harus terlihat dalam cara kita bekerja setiap hari.//

Saudara-saudara yang saya banggakan,/

Pekerjaan kita sering kali berlangsung/ ketika sebagian besar masyarakat tidak melihatnya.//

Ketika orang lain tidur,/ ada petugas yang memeriksa landasan.//

Ada yang mengawasi pergerakan kapal.//

Ada yang memastikan persinyalan kereta bekerja.//

Ada yang memeriksa kendaraan.//

Ada yang mengatur navigasi dan lalu lintas.//

Ada petugas di terminal, stasiun, pelabuhan, dan bandar udara.//

Ada pula rekan-rekan kita yang tetap berada di lapangan/ ketika terjadi bencana dan kecelakaan.//

Untuk seluruh pengabdian itu,/ saya menyampaikan penghargaan dan terima kasih.//

Namun penghargaan terbaik terhadap pekerjaan yang sudah kita lakukan/ adalah **tidak cepat merasa puas.**//

Ukuran keberhasilan transportasi/ pada akhirnya adalah **manfaat yang dirasakan oleh masyarakat kita.**//

Pada Hari Perhubungan Nasional ini,/ saya mengajak seluruh insan perhubungan/ untuk menjadikan bulan September sebagai **Bulan Keselamatan Transportasi.**//

Bulan ini kita canangkan sebagai awal/ untuk membangun budaya keselamatan yang lebih kuat sepanjang tahun.//

Selamat Hari Perhubungan Nasional Tahun 2026.//

“Menghubungkan Indonesia untuk Masa Depan Lebih Maju”.//

Semoga Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa/ senantiasa melindungi setiap perjalanan,/ menguatkan langkah kita,/ dan meridai pengabdian kita kepada bangsa dan negara.//

Terima kasih./

Wassalamu’alaikum warahmatullahi wabarakatuh.//